

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara tujuan membentuk kepribadian yang utama secara jasmani dan rohani. Kegiatan pendidikan merupakan upaya mempersiapkan manusia menghadapi masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bagi masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih manusia itu sendiri menjadi manusia yang tulen, sempurna sehingga dapat menjadi manusia yang sebaik-baiknya.

Dengan adanya unsur yang berkualitas tanggung jawab semua maka menimbulkan hasil belajar yang bagus. Komponen pendidikan yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah sekolah, guru dan siswa. Dimana peran sekolah merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan oleh sekolah, kebijakan dan pendekatan sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa serta pengawasan dan pengaturan tata tertib sekolah.

Kemudian Peranan guru dalam disiplin siswa sangat penting. Guru bukan hanya sebagai sumber pengetahuan dan motivasi, tetapi juga sebagai pelaksana disiplin. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan teratur, memberikan pedoman aturan, serta menegakkan disiplin di dalam kelas. Melalui keteladanan dan konsistensi, guru membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar. Dengan demikian, guru mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam meningkatkan disiplin belajar mereka sendiri, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar yang mereka capai.

Disiplin belajar siswa adalah sikap yang sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik. Tujuan utama pendidikan matematika di sekolah adalah membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan matematika yang kuat. Hal ini tidak hanya untuk menghadapi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, tetapi juga untuk membentuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, dan analitis. Dengan demikian, tujuan tersebut berperan dalam membentuk pribadi siswa yang berkualitas. Disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disiplin mempunyai empat unsur pokok, 1) peraturan, 2) hukuman, 3) penghargaan, 4) konsistensi.

Matematika sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan disekolah memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas. Pelajaran matematika yang diajarkan disekolah dapat menumbuh kembangkan kemampuan dan pembentukan pribadi siswa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disiplin belajar sebagai salah satu faktor internal yang merupakan dasar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi siswa sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat untuk giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 040449 kabanjahe ibu Jesika Mariatta Br Pelawi kedisiplinan sekolah ini sudah mulai cukup baik meskipun ada beberapa perbaikan dalam kedisiplinan, terutama setelah kepala sekolah yang baru, masih ada banyak tantangan yang dihadapi. Salah satu masalah utama adalah keterlambatan siswa terkhusus kelas V. Meskipun sekolah menetapkan waktu masuk pada pukul 07.30, masih ada siswa yang terlambat. Alasan keterlambatan ini sering kali terkait dengan jarak rumah mereka ke sekolah, di mana angkutan umum yang tersedia tidak selalu andal. Akibatnya, siswa yang terlambat harus dikenakan hukuman seperti membersihkan halaman sekolah atau mengutip sampah sebelum diizinkan

masuk ke kelas. Selain itu, beberapa siswa juga sering absen karena sakit. Hal ini dapat mengganggu kelangsungan pembelajaran dan merugikan siswa tersebut. Ketika berbicara tentang hasil belajar, meskipun minat belajar matematika tampak baik, ada beberapa siswa yang tidak fokus saat pembelajaran. Beberapa dari mereka terlalu asik mendengarkan cerita teman-teman mereka, makan di kelas, atau mengganggu teman yang sedang belajar. Ini menciptakan tantangan bagi guru untuk menjaga kedisiplinan dan fokus dalam pembelajaran. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas atau PR juga masih belum sempurna, dengan beberapa siswa yang tidak menyelesaikan PR-nya. Ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi. Meskipun ada beberapa aspek positif, seperti kesiapan alat-alat dan kerja kelompok, secara keseluruhan, wawancara ini lebih banyak menyoroti masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah, termasuk keterlambatan, gangguan saat pembelajaran, dan kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas.

Akibat dari disiplin belajar di kelas V maka hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut data hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 040449 Kabanjahe sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 040449 Kabanjahe**

<b>T.P</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Yang Mencapai KKM (%)</b>	<b>Tidak Mencapai KKM (%)</b>
2023/2024	27	75	20 (74,07%)	7 (25,92%)

**Sumber : Wali Kelas V SD Negeri 040449 Kabanjahe**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 040449 Kabanjahe kelas V dengan judul, “Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang baik.
2. Disiplin siswa dalam kehadiran di sekolah masih kurang baik.
3. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas atau PR tepat waktu.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar Matematika Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Disiplin Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?
3. Apakah ada Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Disiplin Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan disiplin belajar yang di miliki siswa.
2. Bagi Guru, sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa
3. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pembelajaran
4. Bagi Peneliti, untuk dapat menjadikan sebagai referensi menambah pengalaman penelitian berikutnya.